

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dari temuan penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan selama melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menerapkan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) yang telah dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Sukasari Kota Bandung, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode SQ3R pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran yang merujuk pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dengan menerapkan metode SQ3R mengacu pada tahapan metode SQ3R, yaitu *Survey, Question, Read, Recite, Review*. Penyusunan RPP pada siklus II telah melalui perbaikan dari siklus I, yaitu mengenai penilaian lembar evaluasi yang lebih terperinci, dan alokasi waktu pembelajaran yang disesuaikan. Dengan adanya perbaikan tersebut, dapat memperbaiki pada proses pelaksanaan pembelajaran agar menjadi lebih baik.

5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode SQ3R pada siswa Kelas V Sekolah Dasar

Pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, pada saat melaksanakan proses pembelajaran siklus I masih berpusat pada guru karena siswa sulit untuk dikondisikan sehingga kurang sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada RPP. Akan tetapi pada siklus II peneliti merubah kegiatan menyimak video menjadi mengamati gambar yang ada pada lembar kerja siswa. Hal ini sesuai pada saran wali kelas dan dosen pembimbing karena siswa dikelas tersebut lebih menyukai hal yang bersifat pribadi sehingga lebih terfokus. Dan setelah menerapkan hal tersebut, peneliti menemukan perbedaan cara belajar siswa pada saat siklus I dan siklus II, dimana siswa terlibat sepenuhnya sesuai dengan tahapan

SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) sehingga proses pelaksanaan pembelajaran berpusat pada siswa.

5.1.3 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar setelah diterapkan Pembelajaran Menggunakan Metode SQ3R

Penerapan metode SQ3R dalam proses pembelajaran berhasil meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan setiap indikator membaca pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Penelitian ini dikatakan berhasil karena keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat dengan diterapkannya metode SQ3R dalam proses pembelajarannya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan bahwa penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa, maka rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

5.2.1 Rekomendasi bagi guru

- 1) penerapan metode SQ3R sebaiknya dapat memaksimalkan penggunaan media yang sesuai dengan proses membaca pemahaman agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan menarik.
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru harus memiliki berbagai cara pengondisian kelas agar siswa tetap semangat dan tetap memperhatikan guru saat mengajar.
- 3) Pada tahap membuat pertanyaan, hendaknya guru harus menerangkan secara detail setiap unsur pertanyaan sehingga akan memudahkan siswa dalam membuat pertanyaan.
- 4) Guru sebaiknya menumbuhkan disiplin siswa dengan menerapkan *punishment* dan *reward* atau kontrak belajar sebelum memulai pembelajaran.

Cut Meutia Keumala Dewi, 2019

PENERAPAN METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Pemilihan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas hendaknya dilakukan di pagi hari karena mendekati ujian nasional pasti akan terpotong libur.
- 2) Pada saat penelitian, hendaknya mengatur jadwal penelitian dengan observer sehingga tidak berbenturan dengan peneliti lain.
- 3) Penggunaan ice breaking pada saat pembelajaran sebaiknya diterapkan dengan baik agar suasana belajar yang dilaksanakan lebih menyenangkan.

5.2.3 Bagi sekolah

Hendaknya sekolah lebih memperhatikan dan menyediakan teknologi untuk kepentingan pembelajaran seperti infokus agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.